

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini untuk;

IBUNDA TERCINTA; UNTUK SEMUANYA YANG TELAH BELIAU BERIKAN YANG TIDAK ADA SEORANG PUN YANG DAPAT MENANDINGINYA. SUNGGUH, BESAR RINTANGAN YANG MENGHADANG MENJADI LEBIH RINGAN KETIKA CINTA DAN DOA MU MENGIRINGI LANGKAH KU. SEMOGA SEMUANYA MENJADI SUATU PELAJARAN UNTUK MENGGAPAI RIDHO-NYA. JUGA UNTUK ADIK KU TERCINTA, SEMOGA KAMU DIBERIKAN KEMUDAHAN DALAM SEGALA HAL UNTUK MENCAPAI KESUKSESAN.

SIMBAH KU TERCINTA, YANG SELALU MENGINGATKAN KU ATAS NILAI-NILAI LUHUR DALAM MENJALANI HIDUP. SEMOGA KALIAN TERSENYUM MELIHAT KU DI SURGA. AMMIN.

**UNTUK ALMAMATER KEBANGGAAN KU
UNIVERSITAS LAMPUNG.**

*Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada dalam diri mereka sendiri.
(QS Ar-Ra'd [13] : 11)*

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain. (QS. Alam-Nasyarah 6-7)

“Ibarat batu karang yang digerus deburan ombak” menggambarkan siklus suatu permasalahan. Akan selesai dengan cepat atau perlahan. Hanya saja kita berani atau tidak untuk mulai menyelesaikan.

Salah satu teori keseimbangan tergambar dalam pasang-surut air laut. Disaat belahan bumi terjadi pasang, belahan bumi yang lain akan surut. Prinsip ini seperti prinsip hidup, selalu ada keteraturan. Apa yang kita tanam suatu saat akan kita petik hasilnya. Pahami, ketahui dan ingat maka akan menjadi pribadi yang lebih baik.